

SPIRIT SOSIAL BUDAYA PATUNG MONUMEN SLAMET RIYADI DI KAWASAN GLADAG SURAKARTA

TESIS

Untuk Memenuhi Persyaratan

Mencapai Derajat Magister Program Studi Kajian Budaya

Minat Utama Seni Rupa



Oleh :

SUDARSONO

NIM. S7007005

**PROGRAM STUDI KAJIAN BUDAYA
PROGRAM PASCASARJANA
FAKULTAS SASTRA DAN SENI RUPA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2010

**SPIRIT SOSIAL BUDAYA PATUNG MONUMEN SLAMET RIYADI
DI KAWASAN GLADAG SURAKARTA**

TESIS

Untuk Memenuhi Persyaratan

Mencapai Derajat Magister Program Studi Kajian Budaya

Minat Utama Seni Rupa



Oleh : SUDARSONO

NIM. S7007005

**PROGRAM STUDI KAJIAN BUDAYA
PROGRAM PASCASARJANA
FAKULTAS SASTRA DAN SENI RUPA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2010

**SPIRIT SOSIAL BUDAYA PATUNG MONUMEN SLAMET RIYADI
DI KAWASAN GLADAG SURAKARTA**

Disusun oleh :

Sudarsono

S7007005

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing

Dewan Pembimbing :

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing I	<u>Prof. Dr. Nanang Rizali, MSD.</u> - -
	NIP. 19500709 198003 1 003		
Pembimbing II	<u>Drs. Narsen Afatara, MS.</u> - -
	NIP. 19500711 197903 1 004		

Mengetahui

Ketua Program Studi Kajian Budaya

Prof. Dr. Bani Sudardi, M.Hum.

NIP. 19640918 198903 1 001

**SPIRIT SOSIAL BUDAYA PATUNG MONUMEN SLAMET RIYADI
DI KAWASAN GLADAG SURAKARTA**

Disusun oleh:

Sudarsono

S7007005

Telah disetujui Tim Penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Prof. Dr. Bani Sudardi, M.Hum NIP. 19640918 198903 1 001
Sekretaris	: Dr. Slamet Subiyantoro, M.Si. NIP. 19650521 199003 1 003
Anggota Penguji I	: Prof. Dr. Nanang Rizali, MSD NIP. 19500709 198003 1 003
Anggota Penguji II	: Drs. Narsen Afatara, MS. NIP. 19500711 197903 1 004

Mengetahui,

Direktur Program Pascasarjana

Ketua Program Studi Kajian Budaya

Prof. Drs. Suranto, M.Sc., Ph.D
NIP. 19570820 198503 1 004

Prof. Dr. Bani Sudardi, M.Hum
NIP. 19640918 198903 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sudarsono

NIM : S7007005

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul **Spirit Sosial Budaya Patung Monumen Slamet Riyadi Di Kawasan Gladag Surakarta** adalah benar-benar karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam tesis tersebut telah diberi tanda Citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan tesis dan gelar yang saya peroleh dari tesis tersebut.

Surakarta,

Yang membuat pernyataan,

Sudarsono

MOTTO

Hari ini adalah sebuah kenangan untuk masa yang akan datang, oleh karena itu jadikanlah hari ini menjadi lebih berharga.

(Penulis)

Hidup dengan melakukan kesalahan, akan tampak lebih terhormat dari pada selalu benar karena tidak pernah melakukan apa-apa.

(Penulis)

ABSTRAK

Sudarsono, S7007005. 2010. **Spirit Sosial Budaya Patung Monumen Slamet Riyadi Di Kawasan Gladag Surakarta**. Tesis : Program Pascasarjana Kajian Budaya Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Spirit sosial budaya yang melatarbelakangi berdirinya patung monumen Slamet Riyadi di kawasan Gladag Surakarta, (2) Bentuk visual patung Slamet Riyadi sebagai patung monumental ditinjau dari aspek seni rupa khususnya seni patung, (3) Pertimbangan pemilihan tempat (lokasi) patung monumen Slamet Riyadi di kawasan Gladag Surakarta.

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus tunggal yang mengambil lokasi di kawasan Gladag Surakarta. Sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah patung monumen Slamet Riyadi yang berada di kawasan Gladag Surakarta, arsip dan dokumen perencanaan patung monumen dari pemerintah kota Surakarta, serta sumber data dari orang-orang yang terkait dalam proses pembuatan patung monumen tersebut. Sesuai dengan bentuk penelitian kualitatif dan juga jenis sumber data yang dimanfaatkan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses analisis secara keseluruhan digunakan proses siklus dengan model interaktif dari Sutopo (2002).

Hasil analisis mendapat kesimpulan bahwa pembangunan patung monumen Slamet Riyadi dilatar-belakangi oleh spirit sosial budaya yaitu dari patriotisme dan nasionalisme sebagai manifestasi kesetiakawanan nasional, rasa kebangsaan dan pembelaan tegaknya NKRI. Bentuk visual patung monumen Slamet Riyadi memiliki tinggi patung 7 m dan alasnya 4 m dikerjakan dengan bahan perunggu dalam posisi sikap berdiri mengacungkan pistol dalam bentuk naturalistik. Lokasi penempatan patung sudah sesuai dengan ketentuan penataan pemerintah kota Surakarta maupun Keraton Kasunanan dengan mempertimbangkan poros Utara Selatan.

Kesimpulan tersebut membuahkan saran secara umum bahwa pada dasarnya pembangunan patung monumen Slamet Riyadi masih perlu ditinjau dan diteliti lagi dari aspek-aspek yang lain. Dengan adanya pro dan kontra untuk lokasi penempatan patung monumen Slamet Riyadi diharapkan bisa dicari pemecahan yang terbaiknya. Saran khusus ditujukan agar dapat dijadikan sumber bacaan bagi penulisan karya ilmiah yang terkait. Bagi dinas tata ruang kota pemerintah kota Surakarta agar dapat dijadikan sumber inspirasi penempatan patung-patung sejenis di kemudian hari, serta peningkatan estetika kota Solo. Dengan dibangunnya patung monumen Slamet Riyadi di kawasan Gladag dapat dijadikan motivator peningkatan jiwa nasionalisme dan patriotisme bangsa khususnya bagi generasi muda dalam menghadapi tantangan masa kini, yaitu kebodohan dan kemiskinan.

ABSTRACT

Sudarsono, S7007005. 2010. **The Social Cultural Spirit of Slamet Riyadi Monument Sculpture in Surakarta Gladag Area**. Thesis. Cultural Study Postgraduate Program of Faculty of Letters and Fine arts of Surakarta Sebelas Maret University.

This research aims to find out: (1) the social cultural spirit becoming the background of the establishment of Slamet Riyadi Monument Sculpture in Surakarta Gladag Area, (2) the visual form of Slamet Riyadi sculpture as a monumental one viewed from the fine art aspect particularly sculpture art, and (3) the rationale of location selection of Slamet Riyadi Monument Sculpture in Surakarta Gladag Area.

Strategies used in this study was a single case study which took place within the area of Surakarta Gladag. The data source employed was Slamet Riyadi Monument Sculpture in Surakarta Gladag Area, archive and document of monument sculpture planning from the Surakarta City government, as well as the data source from the related people in the process of developing such monument sculpture. In line with the form of qualitative research and the types of data source employed, the techniques of collecting data used in this research were interview, observation and documentation. The overall analysis process used cycle one with interactive model from Sutopo (2002).

From the result of research, it can be concluded that the background of Slamet Riyadi monument sculpture development is social cultural spirit from patriotism and nationalism as the manifestation of national solidarity, sense of nationality and defense of NKRI (Indonesian Republic) establishment. The visual form of Slamet Riyadi Monument sculpture is 7 m in height and 4 m in base made of bronze material in the stand-up posture while holding up a gun in naturalistic shape. The location of sculpture placement has been consistent with the layout provision Surakarta city and Keraton Kasunanan by considering the North-South Axis.

The conclusion above leads to general recommendation that basically the development of Slamet Riyadi monument sculpture should remain to be reviewed and restudied from other aspects. With the pros and cons about the location of Slamet Riyadi monument sculpture placement it is expected that the best solution can be found. The particular recommendation is that this writing can be used as the reading source for the related scientific work writing. For the City Space Layout of Surakarta City, it can be used as the inspiration source for placing the similar sculptures in the future, as well as improving the esthetics of Solo city. The development of Slamet Riyadi monument sculpture in Gladag area can be used as the motivator of improving the nationalism and patriotism spirit of our nation, particularly for the young generation in facing the current challenge, ignorance (stupidity) and poverty.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberi rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan tesis dengan judul **Spirit Sosial Budaya Patung Monumen Slamet Riyadi Di Kawasan Gladag Surakarta** sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di Program Studi Kajian Budaya Program Pascasarjana Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta telah dapat penulis selesaikan. Demikian pula, salam dan salawat penulis haturkan kepada Junjungan Nabi Basar Muhammad SAW yang telah menjadi perintis jalan mengeluarkan umat-Nya dari kejahiliah.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Much. Samsulhadi, dr. Sp.KJ (K), selaku Rektor Universitas Sebelas Maret Surakarta, yang telah memberikan kesempatan studi lanjut di Program Studi Kajian Budaya Fakultas Sastra dan Seni Rupa Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Bapak Prof. Drs. Suranto, M.Sc., Ph.D, selaku Direktur Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta, yang telah memberi dorongan dalam penyelesaian studi ini.
3. Bapak Prof Dr. Bani Sudardi, M.Hum, selaku Ketua Program Sutdi S2 Kajian Budaya Program Pascasarjana yang telah banyak memberi dorongan dalam penyelesaian studi ini.

4. Bapak Prof. Dr. M. Furqon Hidatullah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret yang telah memberi ijin dan rekomendasi dalam studi lanjut ini.
5. Bapak Prof. Dr. rer nat Sajidan, M.Si, selaku Pembantu Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberi rekomendasi, dorongan, dan semangat dalam studi ini.
6. Bapak Prof. Dr. Nanang Rizali, MSD sebagai pembimbing I dalam penulisan tesis ini, yang telah memberi bimbingan dan arahan dengan sabar hingga tesis ini dapat terselesaikan.
7. Bapak Drs. Narsen Afatara, MS. sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan motivasinya yang inspiratif, serta memberi semangat hingga tesis ini berhasil disusun.
8. Bapak Drs. Suparno, M.Pd., selaku Ketua Jurusan PBS, beserta Bapak Drs. Mulyanto, M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan PBS.
9. Bapak Drs. Tjahjo Prabowo, M.Sn., selaku Ketua Program Studi dan Bapak Drs. Margana, M.Sn, selaku Sekretaris Program Studi PSR PBS FKIP UNS, yang telah memberi ijin dan dorongan kepada penulis dalam mengambil studi lanjut.
10. Teman-teman Staf Pengajar PSR JPBS FKIP UNS yang telah memberi kesempatan kepada penulis dalam mengambil studi lanjut ini.
11. Bapak Ir. Arif Nurhadi, MM Kepala Bidang Kawasan Cagar Budaya Dinas Tata Ruang Kota Pemerintah Kota Surakarta yang telah banyak

memberikan informasi dan data dokumen rencana pembuatan patung monumen Slamet Riyadi di kawasan Gladag Surakarta.

12. Bapak Nyoman Alim Mustofa pematung asal Bali dan sekaligus pembuat patung monumen Slamet Riyadi di kawasan Gladag Surakarta, yang telah banyak memberikan informasi mengenai proses pembuatan patung monumen Slamet Riyadi di kawasan Gladag Surakarta dari konsep hingga proses pembuatannya selesai.

13. KGPH. Puger, yang telah memberikan pendapatnya terkait keberadaan patung monumen di kawasan Gladag Surakarta.

14. Istri setia (Pin Agustina) dan ketiga anakku (Esti Nuresa Prasasti, SP., Novie Intan Permatasari, SP., dan Adam Tri Wahyu Wibowo, ST.) serta menantuku (Abdurrahman Wahid KA, SP.) yang selalu memberi dorongan dan menyemangati penulis dalam penyelesaian tesis ini.

15. Seluruh pihak yang tak mungkin penulis sebutkan satu persatu, atas jerih payah dan perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Akhirnya dengan segala keterbatasan dan kekurangannya, penulis mohon kritik dan saran dari dewan penguji dan pembaca guna meningkatkan kualitas tesis ini.

Surakarta, 4 Agustus 2010

Penulis,

Sudarsono

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI TESIS	iv
PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Susunan Penelitian	5
 BAB II PERAN SENI PATUNG DALAM SOSIAL BUDAYA	
MASYARAKAT	8
A. Perilaku Manusia Dalam Sosial Budaya Masyarakat	8
1. Kebudayaan Sebagai Hasil Perilaku Manusia	8
2. Sosial Budaya Masyarakat Dalam Ketahanan Nasional	9
3. Sejarah Perjuangan Gerilya TNI dan Masyarakat di	
Jawa Tengah	10
B. Seni Patung	11
1. Pengertian Patung dan Perkembangannya	11
2. Bahan dan Teknik Pembuatan Patung	12
3. Jenis dan Fungsi Patung	14
4. Patung Monumen dan Fungsinya	14

5. Persyaratan Patung Monumen	17
C. Hubungan Sosial Budaya Dengan Seni Patung	21
1. Fungsi Patung Dalam Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat	21
2. Patung Sebagai Fenomena Budaya di Masyarakat	22
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Tempat Penelitian	25
B. Sumber Data	25
1. Informan	25
2. Arsip dan Dokumen	26
3. Tempat dan Peristiwa	26
4. Hasil Karya	26
C. Teknik Pengumpulan Data	26
1. Wawancara	26
2. Observasi	26
3. Dokumentasi	27
D. Teknik Analisis Data	27
1. Reduksi Data	28
2. Penyajian Data	28
3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi.....	29
BAB IV SPIRIT SOSIAL BUDAYA, BENTUK VISUAL DAN PENEMPATAN PATUNG MONUMEN SLAMET RIYADI DI KAWASAN GLADAG SURAKARTA	31
A. Deskripsi Kawasan Gladag Surakarta	31
1. Sejarah Singkat Kawasan Gladag Surakarta	31
2. Gambaran Patung Monumen Slamet Riyadi Di Gladag Surakarta	33
a. Temuan umum	35
b. Temuan khusus	35
B. Keberadaan Patung Monumen Slamet Riyadi di	

Kawasan Gladag Surakarta	35
1. Spirit Sosial Budaya Dalam Pembangunan Monumen	36
2. Bentuk Visual Patung Slamet Riyadi	42
3. Penempatan Patung Monumen Slamet Riyadi	57
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
 DAFTAR PUSTAKA	73
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Gambar Lampiran 1. Patung Pejuang di Bundaran Tipes Solo	76
Gambar Lampiran 2. Patung Gatot Subroto di depan Lojigandrung Solo	77
Gambar Lampiran 3. Patung Slamet Riyadi di halaman depan RS. Slamet Riyadi Gendengan Solo	78
Gambar Lampiran 4. Monumen Banjarsari Surakarta	79
Gambar Lampiran 5. Patung Dirgantara di Pancoran Jakarta	80
Gambar Lampiran 6. Patung Pembebasan Irian Barat di Jakarta	81
Gambar Lampiran 7. Patung Selamat Datang Di Bundaran Hotel Indonesia Jakarta	82
Gambar Lampiran 8. Wawancara dengan Bapak Ir. Arif Nurhadi, MM Kepala Bidang Kawasan Cagar Budaya Dinas Tata Ruang Kota Pemkot Surakarta	83
Gambar Lampiran 9. Wawancara penulis dengan Bapak Nyoman Alim Mustofa pembuat patung Slamet Riyadi	84
Surat Keterangan Wawancara dengan Bapak Ir. Arif Nurhadi, MM Kepala Bidang Kawasan Cagar Budaya Dinas Tata Ruang Kota Pemkot Surakarta	85
Surat Keterangan Wawancara dengan Bapak Nyoman Alim Mustofa pembuat patung Slamet Riyadi	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Model Analisis Interaktif	30
Gambar 2. Denah Alun-alun Utara (Gladag)	32
Gambar 3. Konsep patung monumen Slamet Riyadi	45
Gambar 4. Patung Slamet Riyadi (tampak depan)	47
Gambar 5. Patung Slamet Riyadi (tampak samping kanan)	48
Gambar 6. Patung Slamet Riyadi (tampak belakang)	49
Gambar 7. Anatomi tangan mengepal	50
Gambar 8. Anatomi Tangan Mengangkat	51
Gambar 9. Proporsi Kepala dan Tubuh	52
Gambar 10. Proporsi Patung Monumen dari sudut pandang Perspektif ..	53
Gambar 11. Draperi	54
Gambar 12. Skema Kiblat Pajupat Kalima Pancer	63
Gambar 13. Denah penempatan patung Slamet Riyadi	64